



Walikota Jogja, Haryadi Suyuti (dua kanan) didampingi perwakilan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat GBPH Prabukusumo (kanan) saat prosesi pasang patok tanda dimulainya awal rangkaian kegiatan Pasar Malam Perayaan Sekaten 2013 di Alun-alun Utara, Jogja, Selasa (5/11).

► KEISTIMEWAAN DIY

## Sekaten Bisa Disokong Danais

**JOGJA-** Kerabat Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat KGBH Hadiwinoto menyatakan Dana Keistimewaan DIY (Danais) seharusnya bisa digunakan untuk mendukung kegiatan seperti Sekaten yang digelar pemerintah kota tiap tahun agar lebih berkembang.

Harian Jogja  
redaksi@harianjogja.com

"Pemerintah Kota Jogja bisa menyampaikan [permohonan Danais] ke Pemerintah DIY terkait

► Pemerintah Kota Jogja perlu melakukan inovasi agar Sekaten semakin berkembang sebagai kegiatan budaya dan wisata, sehingga memberikan kesan tersendiri bagi pengunjung.

penyelenggaraan Sekaten. Bagaimana agar kegiatan tahunan yang mengandung unsur budaya, religi, dan ekonomi ini bisa lebih berkembang lagi," kata KGBH Hadiwinoto usai menghadiri upacara pemasangan patok Sekaten di Jogja, Selasa (5/11).

Menurut Penghageng Sarta Kriya Keraton Kasultanan Ngayogyakarta

Hadiningrat ini, Pemerintah Kota Jogja perlu melakukan inovasi agar Sekaten semakin berkembang sebagai kegiatan budaya dan wisata, sehingga memberikan kesan tersendiri bagi pengunjung.

Inovasi tersebut, kata dia, di antaranya dengan membuat souvenir khusus yang hanya bisa dijumpai di arena Sekaten. "Sekaten identik dengan *radog abang* (telur merah). Bagaimana jika telur yang biasanya habis dimakan itu dibuat dari bahan lain seperti fiber glass, sehingga bisa dibawa pulang oleh wisatawan dan pengunjung," katanya.

Telur merah yang terbuat dari fiberglass tersebut, kata dia, juga dapat dihias dengan kaligrafi.

"Tetapi yang penting, souvenir ini hanya muncul saat Sekaten, sehingga wisatawan harus datang ke Jogja apabila ingin memperoleh souvenir itu," katanya.

Pemerintah daerah, kata adik Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X itu, juga bisa menggandeng usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk membuat souvenir khusus tersebut.

Selain menguatkan unsur budaya dan wisata, KGBH Hadiwinoto juga mengatakan unsur religi penyelenggaraan Sekaten tidak boleh ditinggalkan begitu saja. "Harus lebih dikuatkan lagi," katanya.

Walikota Jogja Haryadi Suyuti mengatakan penyelenggaraan Sekaten akan digelar mulai 6

Desember mendatang selama 40 hari di Alun-alun Utara Kraton Ngayogyakarta. "Penyelenggaraan Sekaten akan tetap mempertahankan tiga aspek yaitu religi, budaya, dan ekonomi. Kami berusaha agar penyelenggaraannya semakin baik," katanya seperti dikutip Antara.

Upaya perbaikan penyelenggaraan tersebut di antaranya dengan melakukan perubahan penataan parkir menjadi tiga sisi di Alun-alun Utara, yaitu di sisi utara, timur, dan barat. "Pengunjung tidak akan dibebani tarif masuk. Stan ditata agar lebih rapi, serta upaya pemerataan keramaian. Kami juga akan mengantisipasi musibah," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 24 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005